

Analisis Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Kerangka COSO pada PT Karya Teknik Sejahtera

Audhina Putri Nur Juliansyah^{1*}, Yusna², Fadjar Setiyo Anggraeni³

Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno Hatta No, 9, Malang, Jawa Timur, 65141, Indonesia^{1,2}

Universitas Wahid Hasyim, Jl. Menoreh Tengah X 22, Semarang, Jawa Tengah, 50232, Indonesia³

Email : audhinaputrinurjuliansyah@gmail.com¹; yusna@polinema.ac.id²; fsanggraeni@unwahas.ac.id³

*Corresponding Author

INFO ARTICLE

Sejarah Artikel

Masuk 30-03-2026
Direvisi 05-04-2026
Diterima 28-04-2026

Kata Kunci

Kerangka COSO;
Pengelolaan Keuangan;
Sistem Pengendalian Internal.

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pada PT Karya Teknik Sejahtera.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan pada aspek pengawasan dan pemisahan tugas.

Kontribusi/Nilai tambah: Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai implementasi sistem pengendalian internal dalam praktik.

Kebaruan: Penelitian ini menekankan pada analisis mendalam terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dalam konteks operasional perusahaan.

ARTICLE INFO

Keywords

COSO Framework;
Financial Management;
Internal Control System.

ABSTRACT

Objectives: This study aims to analyze the implementation of internal control systems in improving the effectiveness of financial management at PT Karya Teknik Sejahtera.

Methods: This research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation.

Result: The results indicate that the internal control system has been implemented adequately, although there are still weaknesses in supervision and segregation of duties.

Contribution/ value added: This study provides practical insights into internal control implementation.

Novelty: This research highlights an in-depth analysis of internal control effectiveness in organizational practices.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



Pendahuluan

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan. Dalam era persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik.

Sistem pengendalian internal tidak hanya berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut beberapa penelitian terdahulu, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta meminimalisir risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan.

Kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) menjadi salah satu standar yang umum digunakan dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal karena mencakup lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Namun demikian, masih banyak perusahaan yang belum menerapkan sistem pengendalian internal secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman manajemen, keterbatasan sumber daya, maupun lemahnya pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan sistem pengendalian internal.

Penelitian ini dilakukan pada PT Karya Teknik Sejahtera yang merupakan perusahaan manufaktur di bidang produksi sparepart. Berdasarkan fenomena yang terjadi, masih ditemukan potensi kelemahan dalam sistem pengendalian internal, seperti perangkapan tugas dan kurangnya pelatihan karyawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem pengendalian internal serta pengaruhnya pada PT Karya Teknik Sejahtera. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang audit dan pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan, serta memberikan rekomendasi perbaikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan pada objek penelitian. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan kondisi nyata yang terjadi di lapangan serta mengungkap fenomena yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana sistem pengendalian internal diterapkan serta sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung pengelolaan keuangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, seperti staf keuangan dan manajemen, observasi langsung terhadap aktivitas operasional, serta dokumentasi berupa laporan dan catatan keuangan yang relevan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid sehingga dapat mendukung analisis penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dibandingkan dengan teori dan konsep yang relevan untuk mengetahui kesesuaian antara praktik yang dilakukan dengan standar yang berlaku. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan.

Hasil Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal pada PT Karya Teknik Sejahtera secara umum telah berjalan dengan baik dan sebagian besar telah sesuai dengan kerangka COSO. Hal ini terlihat dari adanya penerapan prosedur operasional standar (SOP), pengawasan langsung oleh manajemen, serta penggunaan sistem pencatatan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam aktivitas operasional perusahaan.

Lingkungan pengendalian sebagai dasar dari sistem pengendalian internal menunjukkan kondisi yang cukup baik. Perusahaan telah menerapkan nilai integritas dan etika melalui aturan kerja serta pemberian sanksi terhadap pelanggaran. Selain itu, manajemen juga terlibat langsung dalam pengawasan kegiatan operasional, yang menunjukkan adanya komitmen terhadap pengendalian internal. Namun demikian, masih ditemukan kelemahan dalam struktur organisasi, khususnya terkait pembagian tugas dan tanggung jawab antar karyawan.

Pada komponen penilaian risiko, perusahaan telah mampu mengidentifikasi berbagai potensi risiko baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Risiko seperti ketidaksesuaian data, keterlambatan bahan baku, serta perubahan kondisi pasar telah dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan risiko dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Aktivitas pengendalian dalam perusahaan juga telah diterapkan dengan cukup efektif. Prosedur kerja yang jelas, adanya dokumen pendukung seperti invoice dan faktur, serta sistem pencatatan yang terstruktur menunjukkan bahwa aktivitas operasional telah dikendalikan dengan baik. Selain itu, perusahaan juga menerapkan mekanisme pengawasan silang melalui pencatatan ganda untuk meminimalisir kesalahan dan potensi kecurangan.

Pada aspek informasi dan komunikasi, perusahaan telah memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kelancaran arus informasi. Penggunaan media komunikasi seperti email dan aplikasi pesan instan memungkinkan koordinasi antar bagian berjalan lebih cepat dan efisien. Hal ini juga mendukung terciptanya transparansi dalam penyampaian informasi antar karyawan maupun dengan pihak manajemen.

Komponen pemantauan menunjukkan bahwa perusahaan secara aktif melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal. Pengawasan dilakukan secara langsung oleh pimpinan, serta didukung dengan penggunaan alat seperti CCTV untuk memantau aktivitas operasional. Pemantauan yang berkelanjutan ini berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh prosedur berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Meskipun secara keseluruhan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, penelitian ini menemukan adanya kelemahan yang cukup signifikan, yaitu terjadinya perangkapan tugas (*double job description*). Kondisi ini terlihat pada beberapa bagian, seperti staf administrasi yang juga terlibat dalam proses pengemasan, serta bagian *programming* yang merangkap sebagai operator. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko kesalahan risiko kesalahan input, beban ganda yang diemban satu orang meningkatkan kemungkinan terjadinya ketidakakuratan pencatatan, seperti kesalahan entri data produksi atau ketidaksesuaian antara data sistem dengan kondisi fisik barang. Selain itu, adanya potensi risiko pengawasan, perangkapan fungsi antara *programming* dan operasi menyebabkan tidak adanya pihak independen yang dapat memverifikasi keluaran sistem,

sehingga kesalahan prosedural maupun penyimpangan dapat luput dari deteksi.

Perusahaan juga belum memiliki program pelatihan internal yang terstruktur bagi karyawan. Ketidadaan pelatihan ini dapat berdampak pada kurang optimalnya kompetensi karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan serta efektivitas sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa meskipun perusahaan telah menerapkan kerangka COSO dengan baik, masih diperlukan perbaikan pada aspek sumber daya manusia dan struktur organisasi. Perbaikan ini penting untuk meningkatkan independensi antar fungsi serta memperkuat efektivitas pengendalian internal dalam menghadapi risiko operasional yang semakin kompleks.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu melakukan penataan ulang pembagian tugas serta menyusun program pelatihan teknis secara berkala. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan sistem pengendalian internal dapat berjalan lebih optimal dan mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal pada PT Karya Teknik Sejahtera secara umum telah berjalan dengan baik dan sebagian besar telah sesuai dengan kerangka COSO. Perusahaan telah mampu menerapkan lima komponen utama pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, sehingga mendukung terciptanya operasional yang lebih efektif dan terkontrol.

Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan perangkatan tugas (*double job description*) pada beberapa posisi serta belum adanya program pelatihan internal yang terstruktur bagi karyawan. Kelemahan tersebut berpotensi menimbulkan risiko kesalahan, menurunkan efektivitas pengawasan, serta memengaruhi kualitas kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan perbaikan dengan menata kembali pembagian tugas sesuai dengan prinsip pemisahan fungsi serta menyusun program pelatihan karyawan secara berkala. Dengan

adanya perbaikan tersebut, diharapkan sistem pengendalian internal dapat berjalan lebih optimal, mampu meminimalisir risiko, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Referensi

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control-Integrated Framework*.
- Fadhilah, U. R., Kusuma, I. C., & Didi, D. (2024). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Persediaan Bahan Baku pada PT XYZ. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 6072–6084. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12984>.
- Harahap, N. A., Qadri, F. A., Harahap, D. I., Situmorang, M., & Wulandari, S. (2023). Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1444–1450. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2917>.
- Irawati, R., & Satri, A. K. (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT Unisem Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 183–193. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.609>.
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarto, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Barang Dagang pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 131–139.
- Katan, F., & Ratih, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Untuk Meminimalisir Risiko Kecurangan (Studi pada Salah Satu Manufaktur Kelapa di Surabaya). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(4), 213–822. <https://doi.org/10.53625/jirk.v3i4.6542>.
- Mohajan, H. K. (2018). *Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects*. Journal of Economic Development, Environment and People.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 12–21. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1539>.

-
- Pujiono, D. S., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi di Provinsi Maluku Utara). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 68–81.
- Saputra, M. A., & Novita, N. (2023). Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 197–210. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.148>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Utami, P. M., Kusumua, I. C., & Afif, M. N. (2023). Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Siklus Produksi di PT Yongjin Javasuka Garment Factory II. *Jurnal Multi Disiplin*, 2(8), 2045–2055. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.426>.
- Wantoro, A., & Alkarim, I. (2016). Aplikasi Pengendalian Persediaan Spare Part Traktor Dengan Metode Buffer Stock Dan Reorder Point (ROP) Di Gudang Cabang Tanjung Karang (Studi kasus CV. Karya Hidup Sentosa Lampung). *Explore Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*, 7(1), 6–10. <https://doi.org/10.36448/jsit.v7i1.766>.